**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang menganalisis data hasil penelitian dengan menggunakan angka-angka yang diperoleh dari instrumen penelitian. Jenis penelitian yang digunakan adalah *Pre-Experimental Design* untuk menguji penerapan teknik *Mnemoni*c dalam mengurangi Inhibisi Retroaktif siswa di kelas X SMA Tahfizhul Quran Imam Asy-Syathiby Wahdah Islamiyah Gowa*.*

1. **Variabel dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini mengkaji dua variabel, yaitu ‘Teknik *Mnemonic*’ sebagai variabel bebas atau variabel yang mempengaruhi (*independent variabel*) dan Inhibisi Retroaktif sebagai variabel terikat atau variabel yang dipengaruhi (*dependent variabel*).

Desain penelitian yang digunakan adalah *One Group Pretest-Postest Design* yang dapat digambarkan sebagai berikut:

**Gambar 3.1 Desain Penelitian**

|  |
| --- |
| **O1 X O2** |

Sumber: Sugiyono, 2015: 111

Keterangan:

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| O1 | : | Pengukuran pertama (awal) sebelum subjek penelitian diberikan perlakuan |
| X | : | Treatmen atau Perlakuan (pemberian teknik *Mnemonic*) |
| O2 | : | Pengukuran kedua, setelah subjek penelitian diberikan perlakuan |

1. **Definisi Operasional**

Definisi operasional variabel merupakan batasan-batasan yang digunakan untuk menghindari perbedaan interpretasi terhadap variabel yang diteliti dan sekaligus menyamakan persepsi tentang variabel yang dikaji, maka dikemukakan definisi operasional variabel penelitian sebagai berikut:

1. Variabel *Independen* (Variabel Bebas)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independent atau bebas adalah Teknik *Mnemonic*. Teknik *Mnemonic* adalah teknik yang digunakan dalam diskusi kelompok dengan cara:

1. Menganalisis materi sesuai prinsip kerja teknik Mnemonic.
2. Latihan menggunakan teknik Mnemonic melalui tahapan:
3. Pertama, menyiapkan materi;
4. Kedua, menggaris bawahi, membuat daftar dan merefleksikan materi;
5. Ketiga, mengembangkan hubungan dengan kata kunci, kata hubung , atau kata ganti;
6. Keempat mengembangkan hubungan-hubungan;
7. Kelima, mengingat kembali.
8. Variabel *Dependen* (Variabel Terikat)

Variabel *Dependen* sering juga disebut variabel output, kriteria, dan konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Inhibisi Retroaktif. Indikasi Inhibisi Reatroaktif meliputi materi pelajaran baru menghambat/mengganggu pemanggilan kembali materi pelajaran yang lama, dan terjadi kompetsnsi respon diantara dua item informasi.

Aspek dari yang menjadi indikator dari Inhibisi Retroaktif yaitu: 1) ketika informasi baru mengganggu atau menghambat pemanggilan (recalling) informasi lama, dan 2) terjadinya kompetensi respon diatanra dua item informasi yang diasosiasikan sama. Teknik *Mnemonic* dapat mengurangi gejala Inhibisi Retroaktif tersebut dengan cara latihan mengingat informasi melalui: 1) menganalsis materi/informasi menggunakan prinsip kerja teknik *Mnemonic*, dan 2) latihan mengaplikasikan teknik Mnemonic melalui beberapa tahapan yaitu mempersiapkan materi, menggaris bawahi, membuatkan daftar dan merefleksikan materi, mengembangkan hubungan dengan kata kunci, kata hubung atau kata ganti, mengembangkan asosiasi konyol atau melebih-lebihkan, dan mengulang kembali.

1. **Populasi dan Sampel**
2. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah kelas X SMA Tahfizhul Quran Imam Asy-Syathiby Wahdah Islamiyah GowaTahun Pelajaran 2017/2018 yang teridentifikasi mengalami Inhibisi Retroaktif sebanyak 38 siswa. Data diperoleh melalui skala penelitian yang diberikan pada tanggal 11 April 2018 dan 24 April 2018. Berikut ini adalah penyebaran populasi penelitian di SMA Tahfizhul Quran Imam Asy-Syathiby Wahdah Islamiyah Gowa:

**Tabel 3.1 Penyebaran Populasi**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Kelas** | **Jumlah Siswa** | **Populasi** |
| 1 | Kelas X MIPA 1 | 34 | 24 |
| 2 | Kelas X MIPA 2 | 27 | 13 |
| Total | | 61 | 37 |

Sumber: Hasil Skala Inhibisi Retroaktif

1. Sampel

Penarikan sampel yang digunakan adalah *Simple Random Sampling*, dimana pengambilan sampel dari populasi dilakukan secara acak terhadap kelas-kelas yang memiliki indikasi Inhibisi Retroaktif. Jumlah sampel dari penelitian ini ditetapkan sebanyak 20 siswa, dimana masing-masing kelas diambil sesuai dengan tingkat Inhibisi Retroaktif yang dialami.

Menurut Sugiyono (2010: 126) bahwa, makin besar jumlah sampel mendekati populasi, maka peluang kesalahan generalisasi semakin kecil, begitupun sebaliknya. Akan tetapi, penelitian ini dilakukan dalam bentuk diskusi kelompok dan berdasarkan jumlah anggotanya dikenal adanya kelompok besar yaitu 16-25 orang (Prayitno dan Amati, 2008). Maka ditetapkan jumlah sampel sebesar 20 orang dari jumlah populasi yang ada dengan pertimbangan semua anggota populasi dinilai homogen yakni berada pada lingkungan sekolah yang sama, tingkat kelas yang sama, dan menggunakan kurikulum yang sama.

**Tabel 3.2 Penyebaran Sampel Penelitian**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Kelas** | **Jumlah Populasi** | **Jumlah Sampel** |
| 1 | Kelas X MIPA 1 | 24 | 11 |
| 2 | Kelas X MIPA 2 | 13 | 9 |
| Total | | 37 | 20 |

Sumber: Hasil Skala Inhibisi Retroaktif

1. **Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data**
2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah Skala Inhibisi Retroaktif, dan Observasi, sebagai berikut:

1. Skala Inhibisi Retroaktif

Skala digunakan untuk memperoleh data:

1. Data Awal untuk Penentuan Sampel Penelitian

Skala digunakan untuk memperoleh data awal siswa yang teridentifikasi mengalami Inhibisi Retroaktif*.* Skala berisi pernyataan tentang aspek-aspek Inhibisi Retroaktif dan diberikan jawaban atau tanggapan sesuai dengan kondisi yang dialami oleh siswa yang akan dijadikan sampel penelitian yaitu 20 siswa dari 37 siswa yang teridentifikasi bermasalah.

1. Memperoleh data sebelum pemeberian perlakuan *(Pretest*) dan setelah pemberian perlakuan (*Posttest*)

Skala juga digunakan pada saat *pretest* dan *Posttest* untuk memperoleh data sebelum dan setelah pemberian perlakuan. Skala yang digunakan diadaptasi dari skala Inhibisi Retroaktif yang dikembangkan oleh Fitriani (2016) pada penelitiannya yang berjudul ‘Penerapan Teknik *Homework Assigement* Untuk Mengatasi Inhibisi Retroaktif pada Siswa SMA Negeri 1 Sinjai Selatan’. Jenis skala yang digunakan yaitu skala likert yang berisi pernyataan Inhibisi Retroaktif dan dilengkapi dengan 5 (lima) pilihan jawaban yaitu sangat sesuai (SS), sesuai (S), kurang sesuai (KS), tidak sesuai (TS) dan sangat tidak sesuai (STS). Masing-masing jawaban diberikan bobot nilai mulai dari 1 hingga 5, untuk lebih jelasanya maka disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

**Tabel 3.3 Pembobotan Item Skala**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Kategori** | | |
| **Pilihan Jawaban** | **Favourabel** | **Unfavourabel** |
| Sangat sesuai (SS) | 5 | 1 |
| Sesuai (S) | 4 | 2 |
| Kurang sesuai (KS) | 3 | 3 |
| Tidak sesuai (TS) | 2 | 4 |
| Sangat tidak sesuai (STS) | 1 | 5 |

Sumber: Sugiyono, 2010

1. Observasi

Observasi digunakan untuk mendapatkan informasi mengenai efektivitas Teknik *Mnemonic* untuk mengurangi Inhibisi Retroaktif yang dilakukan oleh siswa sewaktu pelaksanaan penelitian. Observasi ini berisikan aspek-aspek Inhibisi Retroaktif yang diberikan tanda cek () pada setiap aspek yang muncul pada masing-masing objek penelitian. Adapun kriterianya ditentukan oleh peneliti berdasarkan persentase kemunculan setiap aspek dengan menggunakan rumus sebagai berikut:



Analisis Individual

Analisi Kelompok

(Abimanyu, 1983: 26-27)

Keterangan:

nm : Jumlah item yang tercek dari satu siswa

N : Jumlah item dari seluruh aspek yang diobservasi

Nm : Jumlah cek pada item aspek tertentu yang tercek dari seluruhsiswa

P : Jumlah siswa

Kriteria untuk penentuan hasil observasi dibuat berdasarkan hasil analisis individu dan kelompok, sehingga diperoleh kriteria sebagai berikut:

**Tabel 3.4 Kriteria Penentuan Hasil Observasi**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No. | Persentase | Kategori |
| 1 | 81% - 100% | Sangat tinggi |
| 2 | 61% - 80% | Tinggi |
| 3 | 41% - 61% | Sedang |
| 4 | 21% - 40% | Rendah |
| 5 | 1% - 20% | Sangat rendah |

(Sumber: Abimanyu,1983)

1. Prosedur Pengumpulan Data
2. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah skala Inhibisi Retroaktif dan lembar observasi. Adapun prosedur pelaksanaan penelitian mulai dari penentuan subjek penelitian, *pretest*, pemberian perlakuan hingga *posttest* adalah sebagai berikut:

1. Penentuan subjek penelitian pada kelas X di SMA Tahfizhul Qur’an Imam Asy-Syathiby Wahdah Islamiyah Gowa yang Inhibisi Retroaktif yaitu sebanyak 20 siswa.
2. Pelaksanaan *Pretest* terhadap subjek eksperimen yaitu pemberian tes awal berupa pembagian skala Inhibisi Retroaktif*.*
3. Pemberian perlakuan berupa bimbingan kelompok dengan Teknik *Mnemonic* dalam 3 kali pertemuan yang sistematis.
4. Pelaksanaan *Posttest* terhadap subjek eksperimen yaitu pemberian tes akhir berupa skala Inhibisi Retroaktif seperti skala *Pretest* sebelumnya.
5. Bahan Perlakuan

Bahan perlakuan berupa skenario pelaksanaan penelitian, yang terdiri atas pedoman kegiatan penelitian, bahan informasi, materi perlakuan atau bahan bacaan, beserta media yang digunakan dan alokasi waktu untuk setiap kegiatan.

1. **Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan untuk menganalisis data hasil skala adalah analisis statisitik *deskriptif inferensial nonparametrik* sebegai berikut:

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskpritif digunakan untuk memperoleh gambaran tingkat Inhibisi Retroaktif siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan berupa Teknik *Mnemonic* dalam bentuk diskusi kelompok dengan perhitungan rata-rata menggunakan rumus:



(Tiro, 2008: 120)

Keterangan:

 :Mean (rata-rata)

 :Jumlah

Xi : Nilai X ke i sampai ke n

n : Banyaknya subjek

Guna memperoleh gambaran pelaksanaan penelitian di SMA Tahfizhul Qur’an Imam Asy-Syathiby Wahdah Islamiyah Gowa yang diperoleh melalui data hasil observasi, maka dibuatkan tabel distribusi frekuensi dan persentase dengan rumus persentase sebagai berikut:



(Rahardjo dan Gudnanto, 2013: 72)

Keterangan:

P : Persentase

nm : Jumlah butir yang menjadi salah satu aspek observasi

n : Jumlah butir pada aspek observasi

f : Frekuensi yang dicari persentasenya

N : Jumlah subjek eksperimen

Untuk memberi gambaran umum tentang tingkat Inhibisi Retroaktif siswa SMA Tahfizhul Qur’an Imam Asy-Syathiby Wahdah Islamiyah Gowa sebelum dan sesudah pemberian perlakuan berupa teknik *Mnemonic* melalui diksusi kelompok, dilakukan dengan menggunakan jumlah item pernyataan sebanyak 26 item pernyataan, sehingga diperoleh skor ideal terendah yaitu 130 (26 x 5 = 130) kemudian dikurangkan dengan skor ideal terendah yaitu 26 (26 x 1 = 26). Selanjutnya dibagi dalam 5 kelas interval sehingga diperoleh interval kelas 20.

**Tabel 3.5 Kategori Inhibisi Retroaktif**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No.** | **Interval** | **Kategori** |
| 1 | 110 – 130 | Sangat Tinggi |
| 2 | 89 – 109 | Tinggi |
| 3 | 68 – 88 | Sedang |
| 4 | 47 – 67 | Rendah |
| 5 | 26 – 46 | Sangat Rendah |

1. Analisis Statistik Inferensial Non Parametrik

Untuk menguji hipotesis pada dua sampel yang berhubungan (komparatif) dengan data berbentuk ordinal maka digunakan analisis *statistik inferensial nonparametrik* dengan teknik statistik *Wilcoxon Signed Rank Test.* Uji ini digunakan untuk menguji hipotesis yang diperoleh dari perbandingan tingkat Inhibisi Retroaktif siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan berupa teknik *Mnemonic* dalam diskusi kelompok. Pengujian hipotesis digunakan dengan menggunakan SPSS v.16 *for windows*, tingkat signifikan yang digunakan 0,05 dengan syarat menolak Ho jika nilai *Asymp*. Sig<α dan menerima H0 jika nilai *Asymp. Sig*>α.